

## BAB 5

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh Motivator Internal, Internal *Constraint*, Motivator External, dan External *Constraint* terhadap niat beli ulang penonton event olahraga basket di kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh motivator internal terhadap penonton basket.
  - Responden menilai bahwa *achievement* dari motivator internal masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Bahwa faktor- faktor yang ada di *achievement* yaitu menghargai diri sendiri dan menaikkan rasa harga diri bukan sebuah alasan yang membuat penonton menjadi ingin sekali menonton basket, tapi juga bukan hal yang membuat tidak ingin untuk menonton basket. Dimana dapat disimpulkan bahwa sebenarnya responden cukup merasakan faktor yang ada di *achievement* namun hal itu tidak terlalu berdampak sehingga tidak mempengaruhi niat datang responden.
  - Responden menilai bahwa *attachment to community* dari motivator internal masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Dapat dinilai baik karena dengan menonton pertandingan basket dapat membuat penonton berkenalan dengan komunitas baru baik itu komunitas penggemar dari sebuah tim tertentu dan juga komunitas basket di kota asal penonton. Dengan mengetahui komunitas yang ada dapat membuat relasi dari penonton semakin bertambah, selain itu dengan bergabung pada komunitas dapat menambah pengetahuan baik itu mengenai basket ataupun juga kota asal penonton sendiri. Namun hal ini ternyata tidak membuat responden menjadi ingin untuk menonton karena adanya rasa ingin terlibat pada komunitas.
  - Responden menilai bahwa *attachment to the coach* pada motivator internal masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Tidak sedikit penonton yang memang menjadi penggemar dari pelatih suatu tim. Dalam

hal ini walaupun menjadi seorang penggemar dari seorang pelatih tapi responden merasa bahwa hal tersebut bukanlah hal yang sangat penting di dalam hidupnya. Tapi memang tidak bisa dipungkiri bahwa penonton memang menunggu akan strategi yang akan digunakan oleh pelatih dalam pertandingan. Maka dari itu responden nilai netral karena mereka sebenarnya ingin melihat cara kerja dari pelatih tapi hal ini bukanlah faktor utama yang membuat responden ingin ataupun membatalkan datang pada event olahraga basket.

- Responden menilai bahwa *attachment to the level of sport* pada motivator internal masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Karena yang dimaksud dalam dimensi ini adalah rasa suka dari penggemar terhadap sebuah liga. Dimana walaupun responden menyukai liga tersebut apabila yang bermain adalah pemain yang tidak memiliki *skill* akan membuat responden tidak mau menonton pertandingan basket. Rasa suka terhadap liga pun biasa saja tidak sampai berlebihan. Hal ini membuat *attachment to the level of sport* tidak menjadi faktor utama yang membuat responden ingin ataupun membatalkan datang pada event olahraga basket.
- Responden menilai bahwa *attachment to the player sport* pada motivator internal baik karena rasa kagum dari responden kepada pemain dibandingkan dengan tim atau liga. Bahwa menjadi penggemar dari seorang pemain merupakan alasan untuk menonton basket sampai-sampai kalau pemain tersebut tidak bermain, penggemar akan merasa kecewa pada pertandingan yang berlangsung karena penonton ingin melihat permainan dari pemain tersebut. dalam hal ini responden tidak akan merasakan kecewa yang dalam apabila pemain yang disukai tidak bermain. Maka dari itu *attachment to the player sport* merupakan faktor yang membuat responden menjadi ingin datang ke event olahraga basket.
- Responden menilai bahwa *attachment to the sport* pada motivator internal adalah baik, karena rasa suka terhadap olahraga basket memang berpengaruh terhadap niat penonton datang ke pertandingan. Karena ketika penonton tidak suka dan mengerti sebuah olahraga maka sekompetitif

apapun pertandingan yang ada tidak akan membuat penonton jadi ingin menonton. Karena itu menyukai sebuah olahraga memang membuat penonton ingin melihat atau terlibat dalam olahraga tersebut.

- Responden menilai bahwa *attachment to the team* pada motivator internal masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Responden tidak merasakan bahwa sebuah tim yang disukainya adalah segalanya dimana responden mengetahui sampai detail mengenai tim tersebut. Karena di dalam tim terdapat pemain-pemain yang bertanding dan apabila pemain dari tim tersebut tidak memiliki skill yang baik maka penonton tidak akan menonton tim tersebut. Maka dari itu disimpulkan bahwa *attachment to the team* masih belum menjadi faktor yang membuat responden ingin sekali atau juga membatalkan untuk menonton event olahraga basket.
- Responden menilai bahwa *escape* pada motivator internal adalah baik. Karena dengan menonton basket penggemar basket yang memiliki rutinitas sehari-hari yang monoton akan merasa terhibur dengan melakukan aktivitas yang tidak biasa dilakukannya. Dan juga dengan focus pada pertandingan basket dapat membuat penonton lupa sejenak mengenai masalah yang sedang di hadapinya. Maka dari itu *escape* menjadi alasan untuk responden untuk menonton pertandingan basket.
- Responden menilai bahwa *social* pada motivator internal adalah baik karena dengan menjadi penggemar basket dan datang ke pertandingan dapat memberikan kesempatan penonton untuk bertemu orang baru dan menambah kerabatnya. Dengan menonton basket dapat membuat penonton bisa saling mengenal penonton lainnya yang berbeda profesi, ras, agama, dan perbedaan lain yang malah membuat orang menjadi berkenalan dan berteman dengan siapapun. Maka dari itu *social* merupakan faktor yang membuat responden menjadi ingin untuk menonton basket.

## 2. Pengaruh internal *constraint* terhadap penonton basket.

- Responden menilai bahwa *lack of knowledge* pada internal *constraint* adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Karena responden merasa jikalau responden pergi menonton basket tapi tidak mengerti peraturan, strategi, dan aspek yang di dalamnya maka ini sama

saja seperti menonton film dengan Bahasa lain tanpa terjemahan. Namun responden yang mengisi kuisioner adalah penggemar basket yang cukup mengerti akan aspek, strategi, dan peraturan yang dalam basket. Sehingga responden masih tidak merasa bahwa hal tersebut merupakan *constraint* yang membuat mereka menjadi tidak mau datang ke event olahraga basket.

- Responden menilai bahwa *lack of someone to Attend with* pada internal *constraint* adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Menonton basket sendirian tidak akan sama rasanya dengan menonton bersama dengan orang lain, responden tidak akan masalah apabila nantinya temannya tidak pergi bersamanya. Sehingga responden masih tidak merasa bahwa hal tersebut merupakan *constraint* yang membuat mereka menjadi tidak mau datang ke event olahraga basket.
- Responden menilai bahwa *lack of success* pada internal *constraint* adalah tidak baik. Ketika sebuah tim lebih sering kalah dibandingkan menang berarti pertandingan dari tim itu menjadi pertandingan yang tidak dianggap kompetitif. Responden merasa apabila sebuah tim memang lebih sering kalah lebih baik penonton tidak usah datang menonton pertandingannya. Karena tim yang berada di peringkat bawah biasanya akan memiliki skor yang jauh dengan lawan mainnya, dimana di tengah pertandingan penonton bisa merasakan bosan dan meninggalkan pertandingan. Dapat disimpulkan bahwa *lack of success* merupakan sebuah *constraint* untuk responden yang membuat mereka tidak mau datang ke event olahraga basket.
- Responden menilai bahwa *no interest from others* pada internal *constraint* adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Ketika keluarga, sahabat, pacar dari penonton tidak menunjukkan ketertarikan sedikit pun pada basket maka kita pun akan merasa tidak enak untuk pergi tanpa mereka karena pergi ke suatu tempat dengan orang diayangi bisa terasa lebih menarik. Responden merasa bahwa ketika pergi dengan kerabat terdekat dapat membuat mereka nyaman saat menonton pertandingan karena mereka bersama dengan orang yang sudah mengetahui mereka. Sehingga responden masih tidak merasa bahwa hal tersebut merupakan *constraint* yang membuat mereka menjadi tidak mau datang ke event olahraga basket.

3. Pengaruh motivator external terhadap penonton basket.
- Responden menilai bahwa *aesthetics* pada motivator external adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Dimana basket adalah seni responden tidak merasakan atau menilai bahwa di dalam basket adalah seni yang kental. Dan seni bukan merupakan hal yang mempengaruhi responden untuk menonton event olahraga basket.
  - Responden menilai bahwa *drama* pada motivator external adalah baik. Menonton sebuah pertandingan yang kompetitif akan menjadi lebih menarik dibanding pertandingan yang skornya berbeda jauh dan terlihat siapa yang menangnya. Responden juga merasa setuju bahwa menonton pertandingan yang sepadan atau kompetitif lebih menarik dan membuat mereka ingin untuk datang menonton event olahraga basket.
  - Responden menilai bahwa *media* pada motivator external adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Media seperti radio, koran, billboard, dan televisi memang bisa menjadi sarana untuk memasang iklan, namun di era sekarang dimana media social berperan penting apabila memasang iklan di media social akan menarik lebih menarik perhatian. Responden dalam hal ini juga merasakan hal yang sama yaitu iklan mengenai basket di media social jauh lebih baik dibandingkan iklan basket di televisi, radio, koran dan juga billboard. Dapat disimpulkan bahwa pemasangan iklan tidak menjadi alasan responden ingin untuk menonton event olahraga basket.
  - Responden menilai bahwa *player behavior* pada motivator external adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Sikap dari seorang pemain itu penting baik di lapangan maupun diluar lapangan. Apabila seorang pemain memiliki sifat yang buruk seberapa hebat kemampuannya tetap saja orang tidak akan suka untuk menonton dia di dalam lapangan. Responden merasakan bahwa sifat atau perilaku pemain diluar lapangan bukanlah hal yang penting yang mempengaruhi minat untuk menonton.
  - Responden menilai bahwa *promotion* pada motivator external adalah baik. Promosi adalah cara terbaik yang bisa digunakan sebuah event untuk

menarik perhatian. Dalam hal ini event olahraga basket juga memberikan promo-promo untuk penonton. Dengan adanya promosi ini dapat meningkatkan minat menonton dari penonton.

- Responden menilai bahwa *role model* pada motivator external adalah baik. Adanya pemain yang bisa menjadi contoh bagi orang lain dan bisa menginspirasi orang lain karena dirinya adalah suatu dampak yang baik. Hal ini bisa menarik bukan hanya penonton tapi juga para calon pemain lain untuk melakukan hal yang sama seperti orang yang menginspirasi tersebut. Dalam basket tanah air terdapat seorang atlet yang memang menjadi inspirasi banyak orang karena dia merupakan atlet yang mengalami kebutaan pada salah satu matanya. Dengan adanya seseorang yang menginspirasi seperti ini maka penonton semakin ingin menonton untuk melihat bagaimana orang tersebut bermain.

4. Pengaruh external *constraint* terhadap penonton basket.

- Responden menilai bahwa *commitments* pada external *constraint* adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Sebuah komitmen baik itu dalam bekerja maupun sekolah merupakan sebuah hal yang lebih penting dibandingkan dengan menonton basket karena kedua komitmen itu memiliki tanggung jawab lebih besar. Maka dari itu responden merasa bahwa kedua komitmen ini lebih penting di bandingkan dengan menonton basket. Komitmen juga bisa berupa janji kita dengan teman untuk pergi bersama menonton basket, dalam hal ini penonton biasanya mendahulukan janjinya untuk pergi bersama dibandingkan dengan acara lainnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *commitments* bukan merupakan *constraint* bagi responden untuk menonton event olahraga basket.
- Responden menilai bahwa *cost* pada external *constraint* adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Biaya yang dikeluarkan saat menonton basket adalah harga tiket, ongkos untuk mencapai arena, membeli merchandise, dan membeli makanan/minuman ketika berada di arena. Penilaian responden mengenai biaya yang mereka keluarkan masih berada dalam jangkauan mereka dan mereka tidak keberatan untuk mengeluarkan biaya tersebut untuk pergi menonton basket.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *cost* bukan merupakan *constraint* bagi responden untuk menonton event olahraga basket.

- Responden menilai bahwa *leisure alternatives* pada *external constraint* adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Pergi ke bioskop, café/bar, dan restoran merupakan sebuah kegiatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat guna rehat sejenak dalam kegiatannya, sama halnya dengan menonton basket adalah sebuah kegiatan untuk rehat bagi para penggemar basket. Responden merasa bahwa semua kegiatan untuk rehat ini masih sama nilainya tidak ada kegiatan yang jauh lebih ditunda sampai harus di dahulukan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *leisure alternatives* bukan merupakan *constraint* bagi responden untuk menonton event olahraga basket.
- Responden menilai bahwa *location* pada *external constraint* adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Pelaksanaan event Olahraga basket di kota Bandung adalah di GOR C-TRA Arena yang berada di Jl. Cikutra. Dalam hal ini responden masih merasa cukup baik dengan lokasi dilihat dari jarak yang ditempuh dan akses untuk sampai ke area pertandingan. Apabila lokasi dari sebuah pertandingan cukup jauh maka bisa membuat penonton menjadi malas untuk pergi ke event olahraga basket. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *location* bukan merupakan *constraint* bagi responden untuk menonton event olahraga basket.
- Responden menilai bahwa *parking* pada *external constraint* adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Mendapatkan parkir yang mudah dan dekat juga bias menjadi salah satu alasan bagi para penonton yang hadir dalam pertandingan basket. Apabila arena bertanding tidak memiliki fasilitas parkir yang memadai dan juga jauh dari arena, responden bisa berpikir ulang untuk pergi menonton basket. Untuk itu berdasarkan hasil yang ada arena parkir masih bias dikatakan tidak jauh dan juga mudah didapatkan oleh responden. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *parking* bukan merupakan *constraint* bagi responden untuk menonton event olahraga basket.

- Responden menilai bahwa *participant sport alternatives* pada *external constraint* adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Berolahraga merupakan sebuah kegiatan yang penting, tapi apabila seseorang sudah menunggu pertandingan basket maka dia akan lebih mementingkan untuk pergi menonton pertandingan. Tetapi disini dapat disimpulkan bahwa menonton basket dan berolahraga masih merupakan kegiatan yang sama bagi responden. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *participant sport alternatives* bukan merupakan *constraint* bagi responden untuk menonton event olahraga basket.
  - Responden menilai bahwa *sport entertainment* pada *external constraint* adalah masih berada pada jawaban yang tidak baik dan juga buruk. Setiap olahraga mempunyai pesonanya tersendiri dalam menarik perhatian penggemarnya. Kita juga bisa menikmati pertandingan olahraga tidak hanya melalui datang ke acaranya melainkan juga bias dengan menonton televisi ataupun *streaming* di handphone. Namun sensasi yang di dapat saat menonton basket secara langsung dan juga menonton di televisi berbeda. Meski seorang penggemar basket menyukai olahraga lain juga, menonton basket masih menjadi pilihan dari responden dibandingkan dengan menonton olahraga lain di televisi yang terkadang ada siaran ulangannya di televisi atau pun internet. Dari situ dapat disimpulkan bahwa *sport entertainment* bukan merupakan *constraint* bagi responden untuk menonton event olahraga basket.
5. Pengaruh motivator internal, *internal constraint*, motivator external dan *external constraint* terhadap niat beli ulang penonton terhadap event olahraga basket.
- Responden menilai bahwa motivator internal dan juga motivator external berpengaruh sudah baik kepada penonton, dilihat setiap dimensi yang ada di dalam kedua variable tersebut dimana responden setuju dengan faktor-faktor yang ada di dalamnya. Sedangkan untuk *internal constraint* dan *external constraint* masih dinilai cukup baik oleh responden. Dapat disimpulkan bahwa dengan motivator internal dan juga motivator external memiliki pengaruh yang lebih baik apabila dibandingkan *internal constraint* dan *external constraint* terhadap niat beli ulang penonton. Hal ini bisa

disebabkan karena motivator merupakan sebuah rasa keinginan yang muncul dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu, sedangkan *constraint* berarti hambatan untuk melakukan sesuatu. Bisa dikatakan bahwa responden masih mengatakan *constraint* yang ada dalam kuisioner yang dibagikan bisa dihadapi atau ditangani sehingga hal ini belum menjadi masalah dalam mempengaruhi niat beli ulang responden.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari pengaruh penonton terhadap motivator internal, internal *constraint*, motivator external dan external *constraint* masih dalam posisi yang aman tapi ada baiknya untuk mulai memikirkan strategi yang pas untuk dmnarik responden datang kembali pada event basket. Berdasarkan regresi, terdapat 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap niat beli ulang penonton event olahraga basket, untuk itu peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan dua variable tersebut.
  - Berkaitan dengan motivator internal, dalam hal ini banyak sekali sebenarnya alasan yang bisa dimiliki oleh penonton untuk pergi menonton basket seperti yang dalam pernyataan di setiap dimensi. Hal-hal yang termasuk dalam motivator internal merupakan suatu hal yang tidak terlalu bisa disentuh karena ini merupakan selera dan preferensi seseorang. Tapi pembuat acara event olahraga juga bisa mempertahankan dan mengemas kegiatan yang melibatkan pemain, pelatih, dan komunitas sehingga penonton menjadi semakin tertarik untuk menonton event olahraga.
  - Motivator external indipengaruhi oleh faktor luar seperti peran dari pemain dimasyarakat, promosi, medaia yang digunakan untuk iklan, dan juga seni. Dalam hal ini penulis menyarankan untuk menggunakan media social dalam menyampaikan suatu hal seperti promosi, jadwal pertandingan, atau pengumuman berkaitan dengan pertandingan karena kebanyakan dari masyarakat sekarang adalah penggunaameia social yang aktif. Maka dari itu informasi yang di dapatkan dari media social akan sangat berpengaruh

kepada niat seseorang untuk datang ke event olahraga. Promosi yang dilakukan bisa berupa memberikan tiket gratis, merchandie gratis, *meet and greet* dengan tim, acara pergi bersama dengan salah satu pemain apabila menonton pertandingan, dan masih banyak lagi yang bisa dilakukan. Pemberian informasi pada media yang tepat akan memberikan dampak yang lebih baik terhadap niat beli ulang.

2. Walaupun tidak memiliki pengaruh signifikan dalam regresi internal *constraint* dan external *constraint* merupakan factor yang harus diperhatikan oleh para penyelenggara event olahraga basket. Karena apabila factor-faktor yang ada dalam constraint ini tidak dipertahankan atau diperbaiki maka akan memengaruhi niat beli ulang responden dalam event olahraga basket. – internal *constraint* seperti pengetahuan mengenai aspek, peraturan dan strategi yang ada di basket bisa diatasi dengan memberikan pengetahuan pada penonton di dalam media social mengenai hal-hal tersebut dan dikemas secara unik seperti dibuat lagu ataupun juga gerakan tarian dalam mengerti istilah yang ada di bsket.
  - External *constraint* adalah factor-faktor yang bisa ditangani secara langsung oleh penyelenggara kegiatan. Dua hal yang harus dicermati adalah lokasi dan biaya. Ketika biaya yang dikeluarkan oleh kosumen bertambah biasanya responden akan berpikir ulang dalam melakukan suatu hal, maka dari itu apabila memang ingin menaikkan harga bisa juga sekalian memberikan promosi seperti barang dari sponsor agar penonton tidak merasa rugi atas kenaikan harga yang ada. Untuk lokasi dalam hasil penyebaran kuisisioner hasilnya sudah cukup baik namun sudah mendekati ke arah tidak setuju, untuk itu penyelenggara acara event olahraga basket harus memikirkan alternative arena lain di kota Bandung seperti GOR Padjajaran dan GOR Saparua yang lokasinya lebih strategis dibandingkan dengan GOR C-TRA Arena.

## Daftar Pustaka

- Baade, R.A., & Tiehen, L.A. (1990). *An analysis of major league baseball attendance. Journal of Sport and Social Issues, 14*, 14–32.
- Blackwell, Roger. D., Miniard, Paul. W., & Engel, James. F. (2006). *Consumer Behaviour* (10th Edition ed.). Kentucky: Thomson.
- Cox, J., & Goldratt, E.M. (1986). *The goal: a process of ongoing improvement. Croton-on- Hudson*. NY: North River Press.
- Crawford, D.W., Jackson, E.L., & Godbey, G. (1991). *A hierarchical model of leisure con- straints. Leisure Sciences, 13*, 309–320.
- Crawford, D.W., & Godbey, G. (1987). *Reconceptualizing barriers to family leisure. Leisure Sciences, 9*, 119–127.
- Deepröse, D. (2006). *smart things to know about motivation*.
- Deci, E. L., & Ryan, R. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum.
- Deci, E. L., & Flaste, R. (1996). *Why we do what we do: Understanding self motivation*. Victoria, Australia: Penguin Group.
- Donnelly, P., & Young, K. (1988). *The construction and confirmation of identity in Sport Sub Cultures. Sociology of Sport Journal, 5*, 223-240.
- Garner, W.R. (1962). *Uncertainty and structure as psychological concepts*. New York: John Wiley & Sons.
- Getz, D. (1998). *Trends, strategies, and issues in sport eventtourism. Sport Marketing Quarterly, 7*(2), 8-13.
- Trail, G.T., & Kim Yu Kyoum. (2010), *Constraints and Motivators: A New Model to Explain Sport Consumer Behavior*

- Hall, C. (1992). *Hallmark tourist events: Impacts, management and planning*. London: Bellhaven Press
- Hansen, H., & Gauthier, R. (1989). *Factors affecting attendance at professional fan events*. *Journal of Sport Management*, 3, 15–32.
- Hawkins, P.A. (2003). *The open economy and its financial constraints*. Northampton, MA: Edward Elgar Publishing.
- Iwasaki, Y., & Mannell, R. (1999). *Situational and Personality Influences on Intrinsically Motivated Leisure Behavior: Interaction Effects and Cognitive Processes*. *Leisure Sciences*, 21(4), 287-306.
- Jackson, E.L. (2000). *Will research on leisure constraints still be relevant in the twenty-first century?* *Journal of Leisure Research*, 32, 62–68.
- Kusuma, Dewi P.A , & Wahyudin, M. (2004). Pengaruh Motivator Karyawan, PPKP, dan Persepsi Keadilan Atas Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT.BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK Kantor Cabang Surakarta
- McDonald, M. A., Milne, G. R., & Hong, J. (2002). *Motivational Factors for Evaluating Sport Spectator and Participant Markets*. *Sport Marketing Quarterly*, 11(2), 100-113.
- Noll, R.G. (1974). *Attendance and price setting*. In R.G. Noll (Ed.), *Government and the sports business* (pp. 115–157). Washington, DC: The Brookings Institute.
- Rastogi, V., Tamboto, E., Tong, D., & Sinburimsit, T (2013, Maret 5). [www.bcgperspectives.com](http://www.bcgperspectives.com). Diambil kembali dari Indonesia’s Rising Middle Clas and Affluent Consumers : [https://www.begperspectives.com/content/articles/center\\_consumer\\_customer\\_insight\\_consumer\\_products\\_indonesians\\_rising\\_middle\\_class\\_affluent\\_consumer/?chapter3#chapter3](https://www.begperspectives.com/content/articles/center_consumer_customer_insight_consumer_products_indonesians_rising_middle_class_affluent_consumer/?chapter3#chapter3)
- Robbins, P. Stephen and Timothy A. Judge, 2009, *Organizational Behavior*, 13th Edition, Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, pp. 209-586.

- Ryan, R., & Deci, E. L. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions*. *Contemporary Educational Psychology*, 25, 54-67.
- Saidani, Basrah dan Arifin, Samsul. (2012). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Responden dan Minat Beli Pada Ranch Market, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesai (JRMSI)* Vol. 3, NO. 1, 2012.
- Sansone, C., & Harackiewicz, M. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivation: The Search for Optimal Motivation*. San Diego, California: Academic Press.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010). *Consumer Behavior* (10th Edition ed.). New Jersey: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (6th Edition ed.). Chicester: Wiley.
- Simamora, B. (2008). *Panduan Riset Perilaku Responden*. Jakarta: Erlangga.
- Sloan, L. R. (1985). The motives of sport fans. In J. H. Goldstein (Ed.), *Sports, Games and Play: Social and Psychological Viewpoints* (pp. 175-240). Hillsdale: Lawrence Erlbaum Associates.
- Veithzal, Rivai, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Zhang, J.J., Pease, D.G., Hui, S.C., & Michaud, T.J. (1995). *Variables affecting the spectator decision to attend NBA games*. *Sport Marketing Quarterly*, 4(4), 29-39.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, Tentang Penyelenggaraan Olahraga . Jakarta: Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga RI, 2007.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007, Tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga . Jakarta: Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga RI, 2007.

<http://bejanakehidupan.com/cara-menghargai-diri-sendiri/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bola\\_basket/](https://id.wikipedia.org/wiki/Bola_basket/)

<https://nasional.sindonews.com/read/925096/18/sport-industry-1416197238>

<http://perbasi.or.id/sejarah-bola-basket-indonesia/>

<https://sports.okezone.com/read/2017/01/10/36/1587644/ibl-2017-hadirkan-pemain-pemain-asing-berkelas>

<https://tirto.id/mahalnya-jadi-tuan-rumah-ajang-olahraga-akbar-cuXr>

<http://umiymia.blogspot.com>

<https://www.ajarekonomi.com/2016/06/dampak-event-olahraga-pada-perekonomian.html>

<https://www.acerid.com/2017/06/media-sosial-jadi-tempat-sharing/>

<https://www.bola.com/ragam/read/3038467/terbentur-aturan-cls-knights-mundur-dari-ibl-2017-2018>

<https://www.bola.com/sea-games/read/3072617/sea-games-timnas-basket-putra-gagal-hentikan-hegemoni-filipina>

<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20150709195446-178-65568/alasan-nama-kompetisi-basket-indonesia-berubah-lagi>

<https://www.idntimes.com/sport/arena/maulana-ms-aji/timnas-basket-ndonesia-juara-seaba-pra-kualifikasi-asia-cup-2021-c1c2>

<http://www.ilmusipil.com/daftar-negara-peserta-asian-games-2018-di-indonesia>

<https://www.indosport.com/sportainment/20180131/mata-dewa-film-basket-yang-terinspirasi-dari-kisah-nyata>

<https://www.worldatlas.com/articles/what-are-the-most-popular-sports-in-the-world.html>